



## Metode CSI untuk Mengetahui Tingkat Kepuasan Petani Padi Inpari 16 di Desa Lorejo, Bakung, Blitar



### *CSI Method to Determine Level of Satisfaction of Inpari 16 Rice Farmers Seeds in Lorejo Bakung Blitar*

Received: 2022-07-22  
Accepted: 2022-09-27  
Published: 2022-09-30

Rima Dewi Oryza Sativa<sup>1\*</sup>, Eko Wahyu Budiman<sup>2</sup>, Kurangga Seta<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Balitar

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).  
Copyright (c) 2022 Jurnal Agribest



Corresponding Author: Rima Dewi Oryza Sativa, Universitas Islam Balitar, [rimadewioryza@gmail.com](mailto:rimadewioryza@gmail.com)

#### ABSTRAK

Varietas unggul memiliki peran penting dalam usahatani padi, dari subsistem menjadi usahatani yang komersil. Tujuan penelitian yaitu mengetahui (1) tingkat kepuasan petani terhadap padi varietas Inpari 16 di Lorejo, Bakung, Blitar. (2) Mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan dalam memilih varietas padi bagi petani. Lokasi penelitian berada di Lorejo, Bakung, Blitar dengan sampel 30 orang petani padi Inpari 16. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan alat analisis yaitu Customer Satisfaction Index (CSI). Metode CSI berguna sebagai metode pengukuran tingkat kepuasan responden dalam penggunaan benih Inpari 16, dengan melihat kepuasan tingkat atribut. Sebelum itu peneliti harus mengetahui karakteristik petani sebagai responden yaitu 25 responden laki-laki sedangkan 5 responden perempuan didominasi dengan usia 46-60 tahun. Tingkat pendidikan terakhir petani responden adalah SMA. Sebagian besar responden pekerjaan utama adalah petani dan mempunyai pekerjaan sampingan dengan pendapatan di rentang Rp. 1.000.000,- – Rp. 1.999.999,-. Status tanah, sebagian besar responden memiliki tanah sendiri. Berdasarkan analisis kepuasan petani terhadap benih padi Inpari 16 dengan metode CSI diperoleh nilai CSI sebesar 83,23%. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa petani di Desa Lorejo sangat puas dengan benih padi Inpari 16. Berdasarkan nilai kepuasan tersebut, pemerintah dan pihak terkait bisa meningkatkan kualitas benih inpari sehingga kedepannya tingkat kepuasan semakin meningkat.

**Kata kunci:** *CSI, Inpari 16, Pengambilan keputusan*

#### ABSTRACT

*Superior varieties have an important role in rice farming, from subsystems to commercial farming. The purpose of the study was to determine (1) the level of farmer satisfaction with Inpari 16 rice varieties in Lorejo, Bakung, Blitar. (2) Knowing the variables that affect the level of satisfaction in choosing rice varieties for farmers. The research location is in Lorejo, Bakung, Blitar with a sample of 30 Inpari 16 rice farmers. This study uses primary data and secondary data. Methods of Analysis Data analysis was carried out qualitatively and quantitatively. Data analysis was carried out using an analytical tool, namely the Customer Satisfaction Index (CSI). The CSI method is useful as a method of measuring the level of satisfaction of respondents in the use of Inpari 16 seeds, by looking at the satisfaction level of the attribute. Before that, researchers must know the characteristics of farmers as respondents, namely 25 male respondents, while 5 female respondents are dominated by the age of 46-60 years. The last education level of respondent farmers is SMA. Most of the respondents whose main occupation is farmers and have side jobs with incomes in the range of Rp. 1.000.000,- – Rp. 1,999,999,-. Land status, most of the respondents own their own land. Based on the analysis of farmer satisfaction with Inpari 16 rice seeds with the CSI method, the CSI value was 83.23%. From this value, it can be concluded that farmers in Lorejo Village are very satisfied with Inpari 16 rice seeds. Based on this satisfaction value, the government and related parties can improve the quality of Inpari seeds so that in the future the level of satisfaction will increase.*

**Keywords:** *CSI, Decision making, Inpari 16*

## PENDAHULUAN

Produksi padi di Indonesia dapat ditingkatkan dengan meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas petani dengan pengembangan teknologi pertanian, serta memanfaatkan lahan yang kurang produktif menjadi lahan yang lebih produktif dan optimal. Inovasi teknologi yang meliputi proses pembibitan, proses penabaman dan proses panen sampai pasca panen akan lebih meningkatkan produktivitas petani. Pemilihan varietas padi yang akan ditanam merupakan langkah awal yang penting dan mempunyai kontribusi besar pada peningkatan produksi. Keunggulan varietas dan ketepatan varietas sesuai dengan kondisi lahan sangat berperan dalam pengembangan usahatani yang lebih maju dan menguntungkan.

Berbagai macam varietas unggul sekarang ini banyak tersedia dan disesuaikan dengan wilayah, kondisi, preferensi petani serta permintaan pasar. Di Indonesia, varietas unggul telah dikembangkan dimulai sejak sebelum tahun 1970, kemudian diikuti swasembada pangan yang telah dilakukan sejak tahun 2007 hingga 2016. Badan Litbang (Penelitian dan Pengembangan) pertanian lewat peran ICRR atau Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (*Indonesian Center for Rice Research*) telah menghasilkan Varietas Unggul Baru atau yang lebih akrab disingkat menjadi VUB. Varietas dengan daya hasil tinggi, rasa enak, tanaman tidak terlalu pendek atau tinggi, umur cepat panen (genjah), kebal dari hama dan penyakit sangatlah diinginkan petani. Menurut Fitrianiingsih (2018) petani memiliki peran selain menjadi produsen juga berperan sebagai konsumen, sebagai produsen dan konsumen padi sehingga tingkat kepuasan dan sikap petani padi terhadap varietas sangat diperhatikan dan penting. Berdasarkan tingkat kepuasan petani tersebut maka pemerintah serta pihak yang terkait bisa menggunakan strategi tepat untuk mengembangkan benih. Latar belakang itu yang menjadikan acuan melakukan penelitian untuk mengetahui variabel serta proses pengambilan keputusan untuk menggunakan benih unggul di Desa Lorejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap varietas padi Inpari 16 di Desa Lorejo, Kec. Bakung, Kab. Blitar. (2) Mengetahui variabel apa yang memberikan pengaruh tingkat kepuasan petani untuk menentukan varietas atau jenis padi. Petani yang menanam padi pada jenis padi yang bervariasi unggul dengan semua perilakunya dapat menimbulkan dampak besar bagi Dinas terkait untuk mengambil kebijakan dan program untuk meningkatkan produktivitasnya. Psikologis petani juga perlu diperhatikan agar mengetahui apa yang diinginkan petani sebelum program pemerintah dijalankan seperti hibridasi dan lainnya (Oktaviani, 2020).

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di desa Lorejo Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Menentukan tempat penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018), metode ini menggunakan pengambilan sampel dari beberapa pertimbangan sesuai kriteria yang dimaksud supaya dapat menentukan berapa sampel penelitian. Metode pemilihan lokasi secara bertahap dengan mempertimbangkan bahwa Desa Lorejo berada di sentra penghasil padi di Kecamatan Bakung yang berpotensi menggunakan benih varietas unggul di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Waktu pelaksanaan pada rentang Mei sampai Juli 2022.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data pokok (primer) dan data inferior (sekunder), serta memiliki sifat kualitatif dan kuantitatif. Data pokok berasal dari pengisian kuisioner yang dilaksanakan dengan wawancara dengan petani padi. Sugiyono (2018) pengertian data primer adalah sumber data langsung memberikan datanya kepada peneliti. Kuisioner yang diberikan kepada responden berkaitan dengan, sifat tanaman, kualitas benih, perlakuan setelah panen dan promosi.

Data sekunder diperoleh dari, perpustakaan fakultas, dan berbagai literatur seperti buku, jurnal. Responden 30 orang, dianggap telah mewakili dan memiliki pengalaman dalam bertani padi. Sugiono (2018:456) pengertian data sekunder yaitu secara tidak langsung sumber data menginformasikan data ke peneliti, misalnya melalui orang lain atau pesan dokumen. Asal data

sekunder penelitian ini adalah sesuai undang-undang ketenagakerjaan, informasi buku, jurnal, dan artikel. Data sekunder juga diperoleh melalui instansi yang berhubungan, diantaranya Kementerian pertanian, Badan pusat statistik (BPS) dan kantor Dinas maupun instansi pemerintah..

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah proses yang menggali, membuat susunan secara sistematis dari data yang didapat dari informasi wawancara, tulisan lapang dan dokumentasi, melalui cara pengelompokan data dalam kategori, dan menguraikan pada sebuah unit, melakukan sintesa, pembentukan pola dan menetapkan data yang mendukung serta relevan dengan penelitiannya (Sugiono, 2018). Analisa data secara kualitatif dilakukan dengan analisis deskriptif dengan memberikan data dari pengambilan keputusan petani. Analisis data secara kuantitatif melalui metode *Customer Satisfaction Index* (CSI). CSI yaitu suatu metode untuk mendapat nilai kepuasan responden dan memperhatikan tingkatan kepuasan atribut produk (Siahaan dan Agustini, 2021).

Tahapan perhitungan CSI :

1. Weighting Factors (WF)

$$\text{Weight factor} = \frac{MIS_i}{\text{Total MIS}} + 100\%$$

nilai I adalah atribut ke-i

MSI adalah Means importan Score

2. Weight Score (WS)

$$WS = MSS \times WF$$

3. Weight Average Total (WAT)

Weight Average Total merupakan fungsi Dari Total Weighted Score (WS)atribut ke-1 (a-1) sampai atribut ke- x (a-x)

$$WAT = WSA-1 + WSA-2 + WSA-3 \dots + WSA-9$$

4. Customer Satisfaction Index (CSI)

$$CSI = \frac{WA}{HS} + 100\%$$

Kepuasan terbaik didapat jika CSI bernilai 100%. *Range* kepuasan berkisar 0 sampai 100%, Lngakah pertama menemukan rentang (RS):

$$RS = \{ \text{nilai paling tinggi}(m) - \text{nilai paling rendah}(n) \} : \text{jumlah kelas}$$

*Range* yang digunakan :

$$RS = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$$

**Tabel 1.** Kriteria Indeks Kepuasan Konsumen berdasarkan Startford (2008)

Nilai CSI	Kriteria CSI
0% < CSI ≤ 20%	Sangat tidak puas
20% < CSI ≤ 40%	Tidak puas
40% < CSI ≤ 60%	Biasa
60% < CSI ≤ 80%	Puas
80% < CSI ≤ 1.00%	Sangat puas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Petani

Sumber data petani yang berpartisipasi sebanyak 25 orang, jenis kelamin perempuan berjumlah 5 orang, dengan usia dominan 46-60 tahun, kondisi ini memiliki dampak terhadap daya terima, pengetahuan baru dan kinerja dalam usahatani padi. Pendidikan terakhir petani responden adalah

SLTA. Menurut Syamsiah *et al* (2015), pendidikan, pengalaman, pengaruh ketokohan (contoh orang) menjadikan faktor yang bisa membuat pengaruh pemilihan benih bersertifikasi pada petani. Rataan penghasilan responden Rp. 1.000.000 sampai Rp. 1.999.999 perbulan. Status kepemilikan lahan sawah dominan sebanyak 15 orang mempunyai lahan milik sendiri. Karakteristik konsumen mempengaruhi terhadap pilihan konsumen untuk membeli barang. Karakteristik konsumen antara lain kepribadian, pengalaman, pengetahuan, konsumen, dan karakteristik demografi. Mengetahui karakteristik petani diyakini memberikan efek variabel seperti sikap yang dimiliki (Soedarto dan Hendrarini, 2017).

### Analisis kepercayaan petani terhadap benih Inpari 16

Kepercayaan pelanggan merupakan faktor penting keberhasilan bisnis dimana dapat mengukur kepuasan pelanggan dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja produk (Sadeli dkk, 2016). Analisis kepuasan ini menggunakan 17 atribut sebagai pertimbangan petani dalam menilai kepuasan terhadap benih padi Inpari 16. Berdasarkan atribut tersebut diberikan tingkat nilai kepuasan 1 sampai 5 dan hasilnya terlampir di tabel.

**Table 2.** Nilai kepercayaan petani terhadap benih padi Inpari 16

No	Atribut	Nilai kepercayaan				
		1	2	3	4	5
1	Produktivitas	0	0	2	18	10
2	Tahan hama dan penyakit	0	0	4	17	9
3	Umur Tanaman	0	0	10	19	1
4	Daya Tahan (berkecambah)	0	0	2	19	9
5	Jenis beras	0	0	2	20	8
6	Efisiensi penggunaan pupuk	0	0	1	15	14
7	Kualitas kemasan	0	0	1	18	11
8	Jenis Varietas	0	0	0	20	10
9	Ukuran benih	0	0	8	18	4
10	Tingkat Kadaluarsa	0	0	1	19	10
11	Label benih	0	0	2	14	14
12	Harga benih	0	0	5	20	5
13	Harga gabah	0	0	8	20	2
14	Kemudahan dalam akses benih	0	0	2	22	6
15	Stok benih	0	0	4	15	11
16	Kemudahan dalam menjual gabah	0	0	4	20	6
17	Ketersediaan demplot	0	0	3	16	11

Sumber : Data Sekunder diolah (2022)

Penilaian kepercayaan petani terhadap atribut mencakup 3 sampai 5. Atribut yang mempunyai nilai kepercayaan total tertinggi pada nilai 3 yaitu umur tanaman, daya tahan (berkecambah), jenis beras yaitu 10 responden. Atribut yang mempunyai nilai kepercayaan total tertinggi pada nilai 4 yaitu jenis beras, jenis varietas, harga benih, harga gabah, kemudahan dalam menjual gabah yaitu sebanyak 20 responden. Atribut yang mempunyai nilai kepercayaan total tertinggi nilai 5 yaitu efisiensi penggunaan pupuk dan label benih yaitu 14 responden.

**Analisis Kepuasan Petani terhadap Benih Inpari 1 menggunakan CSI**

**Table 3.** Nilai kepuasan petani terhadap benih padi Inpari 16 menggunakan CSI

No	Atribut	Means Importance Score (MSI)	Means Satisfied Score (MSS)	Weighting Factors (WF)	Weighting Score (WS)
1	Produktivitas	4.37	4.27	0.062	0.263
2	Tahan hama dan penyakit	4.3	4.17	0.061	0.253
3	Umur Tanaman	3.9	3.7	0.056	0.204
4	Daya Tahan (berkecambah)	3.93	4.23	0.056	0.235
5	Jenis beras	3.9	4.2	0.055	0.231
6	Efisiensi penggunaan pupuk	4.43	4.43	0.062	0.277
7	Kualitas kemasan	4.1	4.33	0.057	0.251
8	Jenis Varietas	4.3	4.33	0.060	0.263
9	Ukuran benih	4	3.87	0.056	0.218
10	Tingkat Kadaluarsa	4.1	4.3	0.057	0.249
11	Label benih	3.97	4.4	0.056	0.247
12	Harga benih	4.37	4	0.061	0.248
13	Harga gabah	4.37	3.8	0.061	0.234
14	Kemudahan dalam akses benih	4.2	4.13	0.059	0.245
15	Stok benih	4.1	4.23	0.057	0.245
16	Kemudahan dalam menjual gabah	4.13	4.07	0.058	0.237
17	Ketersediaan demplot	4.23	4.26	0.059	0.254
Total		70.7			
Sumber: Data sekunder diolah (2022)				Weight Average Total CSI	4.161295615 83,23%

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seorang pembeli terhadap barang atau jasa (Gadung dkk., 2015). Patimah dkk (2016) menyatakan bahwa, CSI adalah cara mencari tingkat kepuasan responden melalui tingkat kepentingan dan kepuasan dari atribut penelitian yang dipakai. Langkah metode ini diawali dengan menetapkan *weight factor* seperti rumusan yang telah dibahas di metode.

Nilai perhitungan CSI pada benih padi Inpari 16 sebesar 83,23%. Nilai perhitungan masuk dalam rentang skala  $80\% < CSI \leq 100\%$ , memiliki arti tingkat kepuasan konsumen benih Inpari 16 masuk kategori sangat puas. Tingkat kepuasan sangat terpengaruh kinerja atribut benih padi Inpari 16 yang sesuai dengan keinginan para petani. Sehingga atribut yang ada pada benih Inpari 16 sangat direspon baik oleh konsumen baik dari produsen yang sama maupun produsen yang berbeda. Tentu index kepuasan ini perlu ditingkatkan sampai mendekati 100%. Hasil analisis dapat dijadikan alternatif dalam penetapan kebijakan pemerintah atau perusahaan (Oktaviani, 2020). Secara umum penelitian petani terhadap kinerja atribut benih padi varietas Inpari 16 menunjukkan bahwa petani sangat puas.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakteristik petani yang menjadi responden di penelitian adalah laki laki 25 orang sedangkan perempuan 5 orang, didominasi usia 46-60 tahun; Pendidikan akhir petani responden sebagian besar adalah SLTA. Responden dominan berpenghasilan antara Rp.1.000.000,- Rp. 1.999.999, dan dominan sejumlah 15 orang mempunyai status lahan milik sendiri; Berdasarkan analisis kepuasan petani terhadap benih padi Inpari 16 dengan menggunakan metode CSI, diperoleh nilai CSI sebesar 83,23%. Dari nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa petani di desa Lorejo sangat puas dengan benih padi Inpari 16. Berdasarkan atribut yang mempunyai nilai kepercayaan terbanyak yaitu jenis beras, jenis varietas, harga benih, harga gabah, dan kemudahan dalam menjual gabah sebanyak 20 responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, V. L., Indriani, Y., Adawiyah, R., Agribisnis, J., Pertanian, F., Lampung, U., Prof, J., & Brojonggoro, S. (2015). *JIIA, Volume 3 No. 4, Oktober 2015*. 3(4), 419–425.
- Apriliansa, M., & Mustadjab, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Hibrida Pada Usahatani Jagung (Studi Kasus di Desa Patokpicias, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang). *Habitat*, 27(1), 7–13. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2016.027.1.2>
- Arista, D., Dolorosa, E., & Suharyani, A. (2021). Pengaruh Atribut Produk Kopi Bubuk Instan Indocafe Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Di Kota Pontianak. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 17(2), 83. <https://doi.org/10.20961/sepa.v17i2.38604>
- Br Kabeakan, N. T. M., & Manik, J. R. (2020). Kepuasan dan Loyalitas Petani Jagung Menggunakan Benih Bersubsidi Di Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. *Jurnal Agrica*, 13(2), 124–135. <https://doi.org/10.31289/agrica.v13i2.4093>
- Branch, T., Branch, U., Nobar, H. B. K., & Rostamzadeh, R. (2018). the Impact of Customer Satisfaction , Customer Experience and Customer Loyalty on Brand Power : *Journal of Economics and Management*, 19(2), 417–430.
- D. I., Patimah, S., Priyono, B. S., & Rasyid, W. (2016). Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kepahiang Provinsi Bengkulu Analysis of Customer Satisfaction Level of Business Services Rice Seed Cigeulis in the Center of Rice and Crops in Kepahiang District Bengkulu Province. *Agrisepe*, 15(2), 203–212.
- Gadung, A., Zakaria, W. A., & Murniati, K. (2015). Analisis Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Kopi Bubuk Sinar Baru Cap Bola Dunia (Sb-Cbd) Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 3(4), 370–376.
- Gina Fathiyakan, M. P. &. (2017). Analisis Sikap dan Kepuasan Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Varietas Lokal Pandanwangi (Studi Kasus di Desa Bunikasih dan Desa Tegallega Kecamatan Warungkondang). *Agroscience (Agsci)*, 7(2), 290. <https://doi.org/10.35194/agsci.v7i2.154>
- Novita, D., Sari, L. A., & Hendrawan, D. (2020). Persepsi Dan Tingkat Kepuasan Petani Dalam Penggunaan Benih Padi Bersertifikasi Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agrica*, 13(2), 136–143. <https://doi.org/10.31289/agrica.v13i2.3989>
- Oktaviani, D. A. (2019). Analisis Karakteristik Dan Kepuasan Petani Padi Terhadap Atribut Benih Padi Varietas Unggul Di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. *Agrotechbiz*, 6(1), 12–25. <https://doi.org/10.51747/agrotechbiz.v6i1.442>
- Sadeli, A. H., Utami, H. N., & Rahmanissa, R. (2016). Does customer satisfaction on product quality illustrates loyalty of agricultural product? *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(1), 223–232.
- Siahaan, D. S. N., & Agustini, F. (2021). Analisis Kepuasan Pelanggan Dengan Metode Customer Satisfaction Index ( CSI ) ( Studi Kasus Pada BNI UNIMED ). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(1), 13–19.
- Soedarto, T., & Hendrarini, H. (2017). Farmers Characteristics , Ihsan Attitude , Economic Conditions and Socio-Cultural Environment Support as Activator of Farmer ' s Behavior to



- Meet Food Needs. *International Journal of Social Relevance and Concern*, 5(8), 77–92.
- Syamsiah, S., Nurmalina, R., Fariyanti, A., Pascasarjana, P., Studi, P., & Agribisnis, D. (2016). Preferensi Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Varietas Unggul Di Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 3(1), 13–27.
- Wiettimena, M., Sau, T., & Syahrullah. (2021). Persepsi Petani terhadap Dampak Kerebahan Tanaman Padi di Kel. Wiringpalennaec Kec. Tempe Kab. Wajo. *Jurnal Ilmiah Agrotani*, 3(2), 241–251. <https://doi.org/10.54339/agrotani.v3i2.245>